

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa penanganan yang dilakukan oleh guru pembimbing anak autis di SLB ABC SWDAYA Kendal mengenai “*BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBANTU MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK AUTIS DI SLB ABC SWADAYA KENDAL*” adalah:

1. Penerapan bimbingan konseling Islam yang ada di SLB ABC SWADAYA Kendal adalah menggunakan metode bina mandiri. Tujuan dari metode bina mandiri yaitu untuk mendidik anak autis agar menjadi lebih mandiri, dan tidak selalu bergantung terhadap orang lain, serta mampu untuk mengetahui dan mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada dalam dirinya.
2. Cara untuk membantu mengembangkan kemampuan interaksi sosial yang digunakan di SLB ABC SWDAYA Kendal menggunakan penanganan dini, yaitu dengan cara melatih anak autis berkomunikasi dan berinteraksi. Seperti melatih pemberian salam pada waktu awal pembelajaran, berjalan-jalan disekeliling lingkungan luar sekolah, senam, bermain bersama. Di SLB ABC SWADYA Kendal juga

menggunakan penanganan terpadu meliputi terapi *okupasi*, terapi wicara, terapi musik, dan terapi perilaku.

## **B. Keterbatasan**

Penelitian ini membahas tentang bimbingan konseling Islam dalam membantu mengembangkan kemampuan interaksi sosial pada anak autis di SLB ABC SWADAYA Kendal. Dalam suatu penelitian selalu terdapat keterbatasan. Keterbatasan dalam peneliti mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai bimbingan konseling Islam dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial pada anak autis di SLB ABC SWADAYA Kendal.
2. Objek penelitian terbatas hanya pada SLB ABC SWADAYA Kendal, yang pada kenyatannya masih banyak sekolah-sekolah lain yang berkaitan dengan anak autis.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penyusun merasa bahwa keberadaan SLB ABC SWADAYA Kendal perlu dipertahankan dan dikembangkan. Karena pengetahuan masyarakat tentang autis sangatlah minim dan masih seringkali terjadi kesalahpahaman tentang autis. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan penyusun adalah:

1. Bagi SLB ABC SWADAYA Kendal diharapkan lebih memaksimalkan bimbingan konseling Islam dalam membantu mengembangkan kemampuan interaksi sosial pada anak autis. Serta mampu memberikan

proses pembelajaran yang baik agar proses pembelajaran dapat diterima oleh anak autis.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang anaka autis disarankan untuk mempertimbangkan ketersediannya referensi, baik dalam buku, artikel, maupun yang lainnya. Hal ini perlu karena referensi mengenai anak autis kurang memadai.
3. Bagi anak autis, supaya lebih di perhatikan lagi agar dapat mengembangkan kemampuan interaksi sosialnya lebih baik.

#### **D. Penutup**

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta taufiq dan hidayahnya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan tugas penyusunsn skripsi ini dengan baik dan lancar.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih banyak kekurangan dan kelemahan. Dengan menyadari adanya keterbatasan tersebut, maka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun, guna penyusun jadikan bekal untuk perbaikan skripsi dan peningkatan pada pelaksanaan tugas lainnya.

Akhirnya penyusun berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis khususnya dan pada seluruh pembaca umumnya.